

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis penerapan manajemen risiko dari penyaluran dana zakat dalam program Warung Beres di Dompot Dhuafa Cabang Kota Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa wawancara semi terstruktur terhadap staf/karyawan Dompot Dhuafa Cabang Kota Yogyakarta, *Mustahiq* Program Warung Beres, Ahli/Dosen yang membidangi manajemen risiko lembaga zakat dan data sekunder berupa jurnal ilmiah. Adapun hasil analisis yang didapatkan dari penelitian ini yaitu implementasi manajemen risiko dijalankan dengan berpedoman *timeline* seperti tahap pengaplikasian, monitoring dan evaluasi. Selain itu Dompot Dhuafa juga menggunakan prinsip efektif dan efisien. Dengan panduan tersebut Dompot Dhuafa Yogyakarta dalam menjalankan program Warung Beres dapat dikategorikan baik dan sesuai strategi pelaksanaan program meskipun belum sepenuhnya.

Kata Kunci: Manajemen Risiko, Penyaluran Dana Zakat, Warung Beres, Dompot Dhuafa

Abstract

This research was conducted to analyze the implementation of risk management in the distribution of zakat funds in Warung Beres program of Dompot Dhuafa Yogyakarta. Descriptive qualitative approach was employed as the research method. The data of this study are primary data obtained from semi-structured interviews with staff / employees of Dompot Dhuafa in Yogyakarta branch, Mustahiq (Zakat recipients) of Warung Beres program, experts / lecturers in charge of risk management of zakat institutions and secondary data obtained from scientific journals. The research results show that the implementation of risk management is run by a timeline principle such as the stages of application, monitoring and evaluation. In addition, Dompot Dhuafa also utilizes the principles of efficiency and effectiveness. With these principles, Dompot Dhuafa Yogyakarta can be categorized good and in line with the program implementation strategy in running its program of Warung Beres although it has not been fully implemented yet.

Keywords: Risk management, Distribution of zakat funds, Warung Beres, Dompot Dhuafa